

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa Ende merupakan bagian dari jenis bahasa Flores Tengah yang termasuk dalam rumpun bahasa Austronesia. Bahasa Ende digunakan oleh suku Ende yang tinggal di Kabupaten Ende, Pulau Flores, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kabupaten Ende memiliki banyak objek wisata sehingga banyak dikunjungi oleh wisatawan, baik wisatawan lokal, domestik, dan mancanegara. Wisatawan domestik biasanya tidak menguasai bahasa Ende. Wisatawan domestik yang ingin berkomunikasi dengan penduduk lokal sering mengalami kesulitan karena penduduk lokal juga tidak menguasai bahasa yang digunakan wisatawan.

Komunikasi yang baik antara penduduk lokal dengan wisatawan dapat terjadi jika menggunakan bahasa yang sama. Komunikasi yang baik dapat terjadi jika penduduk lokal dan wisatawan menggunakan Bahasa Ende, atau penduduk lokal dan wisatawan menggunakan Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia dipilih karena bahasa Indonesia adalah bahasa yang dapat digunakan oleh semua wisatawan domestik. Sehingga diperlukan suatu penerjemah dari Bahasa Ende ke Bahasa Indonesia, dan dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Ende. Pada saat ini, penerjemah ini berupa kamus berbentuk buku dan pemandu wisata.

Kamus berbentuk buku memiliki kelemahan sulitnya dan lamanya pencarian kata. Pencarian kata hanya dapat dilakukan secara manual kata per kata. Penerjemahan kalimat lebih sulit dilakukan daripada penerjemahan kata. Kamus berbentuk buku juga sulit untuk dibeli wisatawan secara langsung dan memerlukan biaya tambahan. Pemandu wisata memiliki kelemahan tidak dapat selalu mendampingi wisatawan. Wisatawan hanya bisa mendapatkan bantuan pada saat dekat dengan pemandu wisata. Wisatawan tidak dapat mendapatkan bantuan pada saat tidak dekat dengan pemandu wisata. Pemandu wisata memerlukan biaya yang cukup besar.

Masalah yang ada akan dipecahkan dengan membangun aplikasi kamus Bahasa Ende berbasis Android. Sampai dengan saat ini, belum ada aplikasi kamus Bahasa Ende di Google PlayStore. Aplikasi kamus akan mempermudah pencarian kata hanya dengan mengetik kata yang akan dicari saja. Sehingga penerjemahan kalimat akan lebih mudah dilakukan. Aplikasi kamus dapat digunakan tanpa biaya tambahan. Aplikasi ini dapat

digunakan oleh pengguna setiap saat ketika pengguna mendapat akses perangkat berbasis Android yang sudah terpasang aplikasi kamus Bahasa Ende. Perangkat Android dipilih sebagai media karena sebagian besar penduduk lokal dan wisatawan menggunakan telepon cerdas berbasis Android.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka akan dilakukan penelitian dengan judul "Pembuatan Aplikasi Kamus Bahasa Ende Berbasis Android". Metode pengembangan sistem yang akan digunakan adalah metode waterfall. Metode ini digunakan karena sederhana dan mudah digunakan. Metode ini banyak digunakan dalam proses pembangunan perangkat lunak.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang maka ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana merancang dan membangun kamus Bahasa Ende berbasis Android?

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan yang ditentukan pada penelitian ini agar penelitian tidak melebar adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas yang dimiliki oleh aplikasi adalah melihat daftar kata dan mencari kata dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Ende.
2. Penerjemahan dilakukan dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Ende, dan dari Bahasa Ende ke Bahasa Indonesia.
3. Antarmuka aplikasi menggunakan Bahasa Indonesia.
4. Aplikasi tidak memiliki fasilitas pengucapan, ejaan, jenis, turunan, dan contoh penggunaan kata.
5. Aplikasi tidak memiliki ilustrasi kata, baik gambar, suara, animasi, maupun video.
6. Aplikasi menggunakan basis data SQLite.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan maka dapat dibuat tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

Merancang dan membangun aplikasi kamus Bahasa Ende berbasis Android.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dibuat maka dapat ditentukan manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Mempermudah penduduk lokal dan wisatawan dalam menerjemahkan kata dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Ende dan sebaliknya dengan aplikasi kamus Bahasa Ende yang telah dibuat.
2. Membantu komunikasi antara penduduk lokal dan wisatawan dengan aplikasi kamus Bahasa Ende yang telah dibuat.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika yang digunakan untuk penulisan laporan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN, berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, berisi mengenai studi literatur dari penelitian sebelumnya dan dasar teori yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, berisi mengenai objek penelitian, alur penelitian, serta alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan pada penelitian ini dan saran untuk penelitian selanjutnya.